

**SKRIPSI**  
**PENGARUH AKTIVITAS PASAR ANYAR TERHADAP**  
**KINERJA RUAS JALAN DIPONEGORO SINGARAJA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

Oleh:

**KOMANG RAI SUPARTA**

**2115124047**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN**  
**TEKNOLOGI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN**

**MANAJEMEN PROYEK KONTRUKSI**

**2025**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364  
Telp. (0361) 701981 | Fax. 701128 | Laman. <https://www.pnb.ac.id> | Email. [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 1 Skripsi Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Komang Rai Suparta  
NIM : 2115124047  
Program Studi : Manajemen Proyek Konstruksi  
Judul Skripsi : PENGARUH AKTIVITAS PASAR ANYAR TERHADAP KINERJA  
RUAS JALAN DIPONEGORO SINGARAJA

Telah diperiksa ulang dan dinyatakan selesai serta dapat diajukan dalam ujian Skripsi Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi, Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 28 Juli 2025

Dosen Pembimbing 1



Ir.I.G.A.G Surya Negara Dwipa R.S.,MT

NIP. 196410281994031003

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,  
DAN TEKNOLOGI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali-80364  
Telp. (0361) 701981 | Fax. 701128 | Laman. <https://www.pnb.ac.id> | Email. [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing 2 Skripsi Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Komang Rai Suparta  
NIM : 2115124047  
Program Studi : Manajemen Proyek Konstruksi  
Judul Skripsi : PENGARUH AKTIVITAS PASAR ANYAR TERHADAP KINERJA  
RUAS JALAN DIPONEGORO SINGARAJA

Telah diperiksa ulang dan dinyatakan selesai serta dapat diajukan dalam ujian Skripsi Program Studi Manajemen Proyek Konstruksi, Politeknik Negeri Bali.

Bukit Jimbaran, 26 Juli 2025  
Dosen Pembimbing 2



Dr.Ir. Putu Hermawati, MT  
NIP. 196604231995122001



POLITEKNIK NEGERI BALI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

Jalan Kampus Bukit Jimbaran, Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali – 80364

Telp. (0361) 701981 (hunting) Fax. 701128

Laman: [www.pnb.ac.id](http://www.pnb.ac.id) Email: [poltek@pnb.ac.id](mailto:poltek@pnb.ac.id)

---

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

---

**PENGARUH AKTIVITAS PASAR ANYAR TERHADAP KINERJA  
RUAS JALAN DIPONEGORO SINGARAJA**

Oleh:

**Komang Rai Suparta**


**2115124047**

**Laporan ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Terapan Manajemen Proyek  
Konstruksi Pada Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali**


Disetujui oleh :

Bukit Jimbaran, 4 September 2025

Ketua Jurusan Teknik Sipil

  
Ir. I Nyoman Suardika, M.T.  
NIP. 196510261994031001

Ketua Program Studi STr - MPK

  
Dr. Ir. Putu Hermawati, M.T.  
NIP. 196604231995122001

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

---

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Komang Rai Suparta  
N I M : 2115124047  
Jurusan/Prodi : Teknik Sipil / Sarjana Terapan Manajemen Proyek  
Konstruksi  
Tahun Akademik : 2024/2025  
Judul : Pengaruh Aktivitas Pasar Anyar Terhadap  
Kinerja Ruas Jalan Diponegoro Singaraja

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan Judul di atas, benar merupakan hasil karya **Asli/Original**.

Demikianlah keterangan ini saya buat dan apabila ada kesalahan dikemudian hari, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan

Bukit Jimbaran, 20 Agustus 2025



Komang Rai Suparta

# **PENGARUH AKTIVITAS PASAR ANYAR TERHADAP KINERJA RUAS JALAN DIPONEGORO SINGARAJA**

**Komang Rai Suparta**

Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Program Studi D4 Manajemen Proyek

Konstruksi Politeknik Negeri Bali

Jl. Raya Kampus Udayana, Bukit Jimbaran, P.O.Box 1064

Phone (0361) 701981, Fax: (0361) 701128

E-mail: [komangrai456@gmail.com](mailto:komangrai456@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pengaruh aktivitas Pasar Anyar terhadap kinerja ruas Jalan Diponegoro di Singaraja, yang merupakan jalur vital dan pusat kegiatan ekonomi. Aktivitas pasar yang tinggi pada hari-hari tertentu menyebabkan peningkatan volume kendaraan dan hambatan samping yang signifikan, sehingga menurunkan tingkat pelayanan jalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik lalu lintas, mengukur hambatan samping akibat aktivitas pasar, dan mengevaluasi kinerja jalan baik dengan maupun tanpa aktivitas pasar. Metode yang digunakan meliputi survei lapangan untuk mengumpulkan data primer (volume lalu lintas, kecepatan, kepadatan, hambatan samping) serta analisis menggunakan pendekatan MKJI 1997. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume lalu lintas tertinggi terjadi pada hari Senin pagi sebesar 2.304,6 smp/jam, dengan kecepatan rata-rata 46,2 km/jam dan kepadatan tertinggi 35,5 smp/km. Hambatan samping mencapai 1.009,5 SF/Jam kategori Very High saat pasar aktif, dan 451,9 SF/Jam Medium saat pasar tidak aktif. Nilai derajat kejenuhan (DS) saat pasar aktif adalah 1,05 (Level F) dan menurun menjadi 0,58 (Level C) saat pasar tidak aktif. Dengan demikian, aktivitas pasar terbukti berdampak signifikan terhadap penurunan kinerja jalan. Studi ini memberikan kontribusi bagi perencanaan transportasi yang lebih efektif di kawasan pusat kota.

**Kata kunci:** Pasar Anyar, Jalan Diponegoro, Kemacetan Lalu Lintas, Kinerja Jalan, Hambatan Samping, MKJI 1997.

# ***THE INFLUENCE OF ANYAR MARKET ACTIVITIES ON THE PERFORMANCE OF THE DIPONEGORO-SINGARAJA ROAD SECTION***

***Komang Rai Suparta***

*Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil, Program Studi D4 Manajemen Proyek*

*Konstruksi Politeknik Negeri Bali*

*Jl. Raya Kampus Udayana, Bukit Jimbaran, P.O.Box 1064*

*Phone (0361) 701981, Fax: (0361) 701128*

*E-mail: [komangrai456@gmail.com](mailto:komangrai456@gmail.com)*

## ***ABSTRACT***

*This study analyzes the influence of Pasar Anyar activity on the performance of Jalan Diponegoro in Singaraja, which is a vital route and center of economic activity. High market activity on certain days causes a significant increase in vehicle volume and side barriers, thus reducing the level of road service. This study aims to identify traffic characteristics, measure side barriers due to market activity, and evaluate road performance both with and without market activity. The methods used include field surveys to collect primary data (traffic volume, speed, density, side barriers) and analysis using the MKJI 1997 approach. The results show that the highest traffic volume occurs on Monday mornings at 2,304.6 pcu/hour; with an average speed of 46.2 km/hour and the highest density of 35.5 pcu/km. Side barriers reach the 1.009,5 SF/Hour Very High category when the market is active, and 451,9 SF/Hour Medium when the market is not active. The value of the degree of saturation (DS) when the market is active is 1,05 (Level F) and decreases to 0.58 (Level C) when the market is not active. Thus, market activity has been shown to significantly impact road performance degradation. This study contributes to more effective transportation planning in downtown areas.*

***Keywords:*** *Pasar Anyar, Diponegoro Street, Traffic Congestion, Road Performance, Side Friction, MKJI 1997.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Aktivitas Pasar Anyar Singaraja Terhadap Kinerja Ruas Jalan Diponegoro”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beberapa pihak yang berperan penting yaitu:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE, M.e Com., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak Ir. I Nyoman Suardika, M.T. Selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati., MT., selaku Ketua Prodi D4 Manajemen Proyek Konstruksi Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Ir. I G. A. G. Suryanegara Dwipa R.S., M.T., selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Putu Hermawati., M.T. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam Menyusun proposal skripsi ini.
5. Seluruh staf pengajar Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
6. Orang tua, kakak-kakak, keluarga besar, kekasih, dan teman-teman penulis yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat serta dukungannya dalam setiap langkah hidup penulis, yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup, penulis berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang.



Jimbaran,10 November 2024

Komang Rai Suparta

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Transportasi.....	5
2.2 Pasar Tradisional .....	5
2.3 Lalulintas .....	6
2.4 Karakteristik Arus Lalulintas .....	7
2.4.1Volume Lalulintas .....	7
2.4.2Kecepatan.....	10
2.4.3Kepadatan .....	11
2.5 Kapasitas Jalan .....	11
2.5.1 Kapasitas dasar (Co).....	12
2.5.2 Faktor Penyesuaian Untuk Lebar Jalan (F <sub>cw</sub> ).....	12
2.5.3 Faktor Penyesuaian Kapasitas Untuk Pemisah Arah (FC <sub>sp</sub> ) .....	13
2.5.4 Faktor Penyesuaian Kapasitas Untuk Hambatan Samping (FC <sub>sf</sub> ).....	14
2.5.5 Faktor Penyesuaian Ukuran Kota (FC <sub>cs</sub> ).....	15
2.6 Hubungan Volume, Kecepatan, dan kepadatan .....	15
2.7 Metode greenshield.....	17
2.8 Kecepatan arus bebas .....	18

2.9 Hambatan Samping.....	23
2.10 Derajat Kejenuhan.....	25
2.11 Tingkat Pelayanan Jalan .....	25
2.12 Kinerja Ruas Jalan.....	26
2.13 Kemacetan Lalulintas .....	27
2.14 Penelitian Terdahulu .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.2.1 Lokasi penelitian .....	30
3.2.2 Waktu Penelitian.....	31
3.3 Penentuan Sumber Data .....	31
3.3.1 Data Primer .....	31
3.3.2 Data Sekunder.....	32
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	32
3.4.1 Data Primer .....	32
3.4.2 Data Sekunder.....	32
3.5 Instrumen Penelitian.....	33
3.6 Metode Analisis Data .....	33
3.7 Bagan Alir Penelitian .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Umum .....	36
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Studi.....	36
4.1.2 Kondisi Pasar Anyar Singaraja.....	37
4.1.3 Kondisi Prasarana Jalan dan Lalulintas .....	37
4.2 Analisis Karakteristik Lalulintas .....	39
4.2.1 Volume Lalulintas .....	39
4.2.2 Analisis Data Kecepatan Sesaat (Spot Speed) .....	49
4.2.3 Analisis Data Kepadatan Lalulintas.....	53
4.2.4 Analisis Karakteristik lalu lintas Dengan Metode Greenshield.....	54
4.3 Analisis Hambatan Samping Jalan Diponegoro.....	72
4.3.1 Analisis Hambatan Samping dengan Adanya Pasar .....	72
4.3.2 Analisis Hambatan Samping Tanpa Adanya Pasar.....	76
4.4 Analisis Kinerja Ruas Jalan Dengan Adanya Aktivitas Pasar .....	79

4.4.1 Volume Lalulintas .....	79
4.4.2 Analisis Kecepatan Arus Bebas.....	79
4.4.3 Kapasitas .....	80
4.4.4 Derajat kejenuhan .....	82
4.5 Analisis Kinerja Ruas Jalan Tanpa Adanya Aktivitas Pasar.....	82
4.5.1 Analisis Kecepatan Arus Bebas.....	82
4.5.2 Kapasitas .....	84
4.5.3 Derajat kejenuhan .....	85
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>86</b>
5.1 Kesimpulan.....	86
5.2 Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan Volume, Kecepatan, dan Kepadatan .....	16
Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian .....	30
Gambar 3. 2 <i>Lay Out</i> Lokasi Pasar .....	30
Gambar 3. 3 Bagan Alir Penelitian .....	35
Gambar 4. 1 Lokasi Studi .....	33
Gambar 4. 2 Penampang melintang jalan Diponegoro .....	38
Gambar 4. 3 Foto Jalan Diponegoro .....	38
Gambar 4. 4 Grafik volume lalulintas pada hari Sabtu, 3 Mei 2025 .....	41
Gambar 4. 5 Grafik volume lalulintas pada hari Sabtu, 4 Mei 2025 .....	43
Gambar 4. 6 Grafik volume lalulintas pada hari Senin, 5 Mei 2025 .....	45
Gambar 4. 7 Rekapitulasi grafik volume lalulintas.....	46
Gambar 4. 8 Grafik perbandingan lalulintas pada hari Sabtu, Minggu, Senin ....	48
Gambar 4. 9 Grafik Hubungan Antara Kecepatan Dan Kepadatan Hari Sabtu ....	60
Gambar 4. 10 Grafik Hubungan Antara Volume Dan Kecepatan Hari Sabtu .....	61
Gambar 4. 11 Grafik Hubungan Antara Volume Dan Kepadatan Hari Sabtu .....	62
Gambar 4. 12 Grafik Hubungan Antara Kecepatan Dan Kepadatan Hari Minggu	63
Gambar 4. 13 Grafik Hubungan Antara Volume Dan Kecepatan Hari Minggu ...	64
Gambar 4. 14 Grafik Hubungan Antara Volume Dan Kepadatan Hari Minggu ...	65
Gambar 4. 15 Grafik Hubungan Antara Kecepatan Dan Kepadatan Hari Senin ..	66
Gambar 4. 16 Grafik Hubungan Antara Volume Dan Kecepatan Hari Senin .....	67
Gambar 4. 17 Grafik Hubungan Antara Volume Dan Kepadatan Hari Senin .....	68
Gambar 4. 18 Grafik Hubungan Antara Volume, Kecepatan Dan, Kepadatan Hari Sabtu.....	69
Gambar 4. 19 Grafik Hubungan Antara Volume, Kecepatan Dan, Kepadatan Hari Minggu .....	70
Gambar 4. 20 Grafik Hubungan Antara Volume, Kecepatan Dan, Kepadatan Hari Senin.....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 EMP Untuk Jalan Perkotaan tak Terbagi.....	9
Tabel 2. 2 EMP untuk jalan perkotaan terbagi dan satu arah.....	9
Tabel 2. 3 Kapasitas Dasar (Co).....	12
Tabel 2. 4 Faktor Penyesuaian Kapasitas FCW Lebar Jalur Lalu Lintas.....	13
Tabel 2. 5 Faktor penyesuaian kapasitas (FCsp) Untuk pemisah arah.....	14
Tabel 2. 6 untuk hambatan samping jalan dengan bahu/kerb .....	14
Tabel 2. 7 Faktor Penyesuaian Kapasitas (FCcs) untuk ukuran kota.....	15
Tabel 2. 8 penentuan kelas hambatan samping .....	24
Tabel 2. 9 jenis bobot hambatan samping .....	24
Tabel 2. 10 Tingkat Pelayanan Jalan .....	26
Tabel 3.1 waktu penelitian .....	28
Tabel 4. 1 Data hasil survei pada hari (Sabtu) .....	40
Tabel 4. 2 Data hasil survei pada hari (Minggu).....	42
Tabel 4. 3 Data hasil survei pada hari (Minggu).....	44
Tabel 4. 4 Volume maksimal lalu lintas .....	47
Tabel 4. 5 Rekapitulasi volume rata – rata kendaraan .....	48
Tabel 4. 6 Data kecepatan kendaraan arah Jalan Erlangga pada hari (Sabtu).....	50
Tabel 4. 7 Data kecepatan kendaraan arah Jalan Erlangga pada hari (Minggu) ...	51
Tabel 4. 8 Data kecepatan kendaraan arah Jalan Erlangga pada hari (Senin).....	52
Tabel 4. 9 Data kecepatan rata-rata kendaraan arah Jalan Erlangga .....	51
Tabel 4. 10 Data rekapitulasi kepadatan .....	51
Tabel 4. 11 Data Regresi Jalan Diponegoro Dengan Greenshield Hari Sabtu.....	54
Tabel 4. 12 Data Regresi Jalan Diponegoro Dengan Greenshield Hari Minggu ..	56
Tabel 4. 13 Data Regresi Jalan Diponegoro Dengan Greenshield Hari Senin.....	57
Tabel 4. 14 Rekapitulasi perhitungan greenshield .....	59
Tabel 4. 15 Hubungan Kecepatan Dan Kepadatan Hari Sabtu .....	59
Tabel 4. 16 Analisis Hubungan Volume Dan Kecepatan Hari Sabtu .....	60
Tabel 4. 17 Analisis Hubungan Volume Dan Kepadatan Hari Sabtu .....	61
Tabel 4. 18 Hubungan Kecepatan Dan Kepadatan Hari Minggu.....	62
Tabel 4. 19 Analisis Hubungan Volume Dan Kecepatan Hari Minggu.....	63
Tabel 4. 20 Analisis Hubungan Volume Dan Kepadatan Hari Minggu .....	64

Tabel 4. 21 Hubungan Kecepatan Dan Kepadatan Hari Senin .....	65
Tabel 4. 22 Analisis Hubungan Volume Dan Kecepatan Hari Senin .....	66
Tabel 4. 23 Analisis Hubungan Volume Dan Kepadatan Hari Senin .....	67
Tabel 4. 24 Hasil survey hambatan samping Jl. Diponegoro .....	73
Tabel 4. 25 Hasil survey hambatan samping Jl. Diponegoro .....	74
Tabel 4. 26 Hasil survey hambatan samping Jl. Diponegoro .....	75
Tabel 4. 27 Volume kendaraan pada saat jam puncak .....	76
Tabel 4. 28 Perhitungan kapasitas dengan adanya aktivitas pasar .....	77
Tabel 4. 29 Analisis kecepatan arus bebas dengan aktivitas pasar .....	78
Tabel 4. 30 V/C Ratio atau derajat kejenuhan ruas Jalan Diponegoro dengan aktivitas pasar .....	79
Tabel 4. 31 Perhitungan kapasitas Jalan Diponegoro tanpa aktivitas pasar .....	80
Tabel 4. 32 Analisis kecepatan arus bebas tanpa aktivitas pasar .....	81
Tabel 4. 33 V/C Ratio atau derajat kejenuhan ruas Jalan Diponegoro tanpa aktivitas pasar .....	82
Tabel 4. 34 Analisis kecepatan arus bebas tanpa aktivitas pasar .....	83
Tabel 4. 35 Perhitungan kapasitas Jalan Diponegoro tanpa aktivitas pasar .....	85
Tabel 4. 36 Derajat kejenuhan ruas Jalan Diponegoro tanpa aktivitas pasar .....	85

## DAFTAR LAMPIRAN

Formulir III 1 a survei geometrik

Formulir III 2 a volume lalu lintas Hari Sabtu ( Pagi,Siang,Sore )

Formulir III 2 b volume lalu lintas Hari Minggu ( Pagi, Siang, Sore )

Formulir III 2 c volume lalu lintas Hari Senin ( Pagi, Siang, Sore )

Formulir III 3 a hambatan samping Hari Sabtu ( Pagi, Siang, Sore )

Formulir III – 3 b hambatan samping Hari Minggu ( Pagi, Siang, Sore )

Formulir III – 3 c hambatan samping Hari Senin ( Pagi, Siang, Sore )

Formulir III – 4 a Kecepatan sesaat (spot speed)



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Singaraja dikenal selaku Kota bersejarah yang pernah menjadi pusat perkembangan modernisasi di Bali, sebelum Denpasar ditetapkan sebagai ibu kota provinsi. Singaraja adalah Kota yang terletak di Bali Utara dan berperan sebagai ibu Kota Kabupaten Buleleng. Di antara jalan-jalan utama yang paling vital di kota ini adalah Jalan Diponegoro. Ruas jalan ini tidak hanya menjadi jalur transportasi yang ramai dilalui oleh kendaraan, tetapi juga menjadi pusat kegiatan ekonomi dan sosial bagi warga Singaraja dan sekitarnya. Menurut peraturan Bupati Buleleng Nomor 5 tahun 2021 Jalan Diponegoro termasuk klasifikasi kolektor primer[1]. Jalan kolektor primer merupakan jalan penghubung Kota dengan tingkat kedua ke kota dengan tingkat kedua/ketiga. Keberadaan berbagai fasilitas penting di sepanjang Jalan Diponegoro membuatnya menjadi salah satu pusat aktivitas masyarakat dengan intensitas interaksi sosial yang tinggi.

Di antara fasilitas penting yang terdapat di sepanjang Jalan Diponegoro, Pasar Anyar Singaraja memiliki peran yang sangat istimewa. Pasar anyar adalah pasar tradisional yang berlokasi di jantung kota Singaraja serta menjadi bagian penting dalam perekonomian lokal. Pasar anyar telah berdiri sejak era tahun 70an sehingga tak sedikit orang yang mengetahui pasar anyar yang juga disebut dengan pasar tingkat dikarenakan memiliki gedung tingkat tiga. Jam operasional Pasar Anyar umumnya berlangsung dari pagi hingga sore hari. Pada pagi hingga siang, kawasan ini dipenuhi dengan pasar tumpah, di mana banyak pedagang menjual berbagai kebutuhan seperti sayur, buah, daging, dan bahan makanan lainnya. Sementara itu, pada sore hingga malam hari, Pasar Anyar berubah menjadi pasar senggol yang menempati area sekitar pasar. Pasar ini biasanya dipenuhi pedagang yang menjual beragam makanan, seperti bakso, lalapan, minuman, dan berbagai kuliner lainnya, menciptakan suasana yang ramai dan khas.

Perkembangan aktivitas pasar tradisional akan mempengaruhi persebaran pergerakan yang menimbulkan kebutuhan akan sistem jaringan jalan, system

transportasi atau sarana pendukung[2]. Seiring dengan peningkatan aktivitas Pasar Anyar yang semakin meningkat setiap tahunnya, dampak signifikan terhadap arus pergerakan masyarakat di sekitar pusat kota Singaraja menjadi semakin terlihat. Kehadiran pasar ini menciptakan lalu lintas yang ramai dan cukup padat, terutama di sekitar Jalan Diponegoro, yang merupakan jalur utama di pusat kota Singaraja. Aktivitas pasar yang tinggi menyebabkan volume kendaraan dan pejalan kaki di sekitar pasar semakin meningkat. Hal ini sering kali menyebabkan gangguan lalu lintas yang signifikan. Berdasarkan perhitungan dalam [3]. Area rawan macet di Kota Singaraja antara lain, ruas jalan Diponegoro, Surapati, Ngurah Rai, dan A. Yani Barat. Jalan Diponegoro menempati posisi rawan kemacetan teratas dengan angka perhitungan LoS ( $V/C$ ) sebesar 1,96.

Kepadatan lalu lintas yang ditimbulkan oleh aktivitas pasar di Jalan Diponegoro juga diperburuk oleh kurangnya lahan parkir yang memadai. Selain itu kemacetan Jalan Diponegoro juga diakibatkan oleh sikap tidak tertib dari pengguna jalan[3]. Kurangnya area parkir bagi pengunjung mengakibatkan banyak kendaraan terpaksa diparkir di tepi jalan. Namun banyak juga orang yang lebih memilih parkir di badan jalan dibandingkan parkir pada tempatnya karena menganggap cara itu lebih praktis dilakukan. Situasi ini menyebabkan penyempitan jalur yang sangat berdampak pada aliran lalu lintas. Penyempitan ini tidak hanya mengurangi efisiensi aliran kendaraan, tetapi juga meningkatkan risiko kecelakaan lalu lintas, terutama di saat jam sibuk.

Dengan demikian, perlu adanya langkah-langkah penting oleh aparat pemerintah daerah untuk menangani masalah ini. Penataan ulang area parkir, peningkatan kapasitas jalan, dan penerapan kebijakan pembatasan kendaraan pada jam-jam tertentu menjadi sangat penting untuk mengurangi dampak dari kepadatan lalu lintas di sekitar Jalan Diponegoro dan Pasar Anyar. Dengan menyadari pentingnya peran Jalan Diponegoro sebagai akses utama menuju pasar dan kawasan strategis lainnya, perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja lalu lintas di sepanjang jalan tersebut. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas pasar, termasuk kemacetan yang sering terjadi, waktu tempuh yang meningkat, dan potensi risiko kecelakaan akibat interaksi yang tinggi antara kendaraan dan pejalan kaki. Dengan analisis yang mendalam mengenai

karakteristik lalu lintas dan pengaruh aktivitas Pasar Anyar, diharapkan akan ditemukan solusi yang efektif untuk mengoptimalkan kapasitas dan keamanan jalan bagi seluruh pengguna.

Mengacu pada permasalahan di atas, maka diperlukan penelitian pada ruas jalan Diponegoro untuk mengetahui dan memahami karakteristik lalu lintas di Jalan Diponegoro, mencakup faktor-faktor yang memengaruhi kinerja jalan serta dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas Pasar Anyar. Oleh karena itu, studi ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga berkontribusi pada perencanaan dan pengelolaan Kota yang lebih baik di Singaraja, mengingat pentingnya peran pasar tradisional dalam kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan mempertimbangkan latar belakang ini, dapat disimpulkan bahwa aktivitas Pasar Anyar Singaraja menyebabkan fenomena di Jalan Diponegoro yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, masalah studi ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik lalu lintas di ruas Jalan Diponegoro?
2. Berapa besar hambatan samping akibat aktivitas pasar?
3. Bagaimana kinerja ruas Jalan Diponegoro tanpa dan dengan adanya aktivitas pasar Anyar Singaraja?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Studi ini memiliki tujuan, seperti yang ditunjukkan oleh rumusan masalahnya. Tujuan-tujuan tersebut meliputi:

1. Untuk mengetahui karakteristik lalu lintas di ruas Jalan Diponegoro.
2. Untuk mengetahui berapa besar hambatan samping akibat aktivitas pasar.
3. Untuk mengetahui kinerja ruas Jalan Diponegoro tanpa dan dengan adanya aktivitas Pasar Anyar Singaraja.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam studi ini adalah:

1. Kepada Instansi Pendidikan, temuan dari penelitian ini dapat digunakan untuk referensi pada kajian manajemen lalu lintas dan transportasi.
2. Kepada masyarakat dan Dunia Industri, hasil penelitian bagi masyarakat, dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas, mengurangi kemacetan, dan meningkatkan aksesibilitas ke fasilitas umum. Sementara itu, bagi dunia industri, hasil analisis memberikan informasi penting untuk optimalisasi distribusi, perencanaan infrastruktur, dan analisis dampak ekonomi.
3. Terhadap Pemerintah, temuan studi ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kabupaten Buleleng membuat aturan untuk mengatur lalu lintas dan mengatur area Pasar Anyar. Temuan ini dapat membantu pemerintah mengambil langkah tepat untuk mengurangi kemacetan dan meningkatkan kualitas pelayanan di Jalan Diponegoro.

#### **1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah**

1. Pengumpulan data dilakukan di sepanjang ruas jalan Diponegoro, dengan Panjang segmen pengamatan 1 kilometer
2. Pelaksanaan survei dengan pola kerja 1 hari kerja serta 2 hari libur. Pada hari Senin, Sabtu, dan Minggu.
3. Survei dilaksanakan selama tiga waktu pengambilan, yaitu di pagi hari, di siang hari, dan di malam hari. Menyesuaikan dengan operasional pasar.
4. Analisis tingkat pelayanan jalan ditentukan berdasarkan metode MKJI 1997.
5. Survei parkir dilakukan sepanjang 200m

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang menjawab rumusan masalah, khususnya:

1. Karakteristik lalu lintas di Jalan Diponegoro mempengaruhi aktivitas Pasar Anyar, dengan volume puncak 2.304,6 smp/jam, kecepatan sesaat (*spot speed*) 17,5 km/jam, dan kepadatan 131 smp/km. Semakin besar volume lalu lintas hingga titik maksimum, kepadatan ikut meningkat. Pada kondisi tersebut, kecepatan kendaraan menurun signifikan sehingga arus lalu lintas menjadi padat. Hal ini menekankan adanya keterkaitan antara volume, kecepatan, dan kepadatan yang saling mempengaruhi.
2. Ditemukan bahwa hari Senin dengan adanya aktivitas pasar dengan hambatan samping tertinggi, yaitu sebesar 1.009,5 SF/Jam, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi (Very High/VH). Sedangkan jika tanpa aktivitas pasar dengan hambatan samping menjadi sebesar 451,9 SF/Jam yang termasuk dalam kategori sedang (Medium,/M).
3. Berdasarkan hasil analisis, kapasitas jalan dengan adanya pasar hanya sebesar 2185,092 smp/jam, sedangkan tanpa pasar mencapai 3979,8 smp/jam. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan kapasitas sebesar sekitar 45% akibat aktivitas pasar. Dari sisi derajat kejenuhan DS, pada kondisi dengan pasar nilainya mencapai 1,05 yang termasuk Level F, artinya arus lalu lintas sudah jenuh. Sementara itu, tanpa pasar DS hanya 0,58 atau Level C, yang menunjukkan arus lalu lintas masih stabil dan lebih lancar. Dengan demikian, keberadaan pasar secara signifikan menurunkan kapasitas jalan

## 5.2 Saran

1. Untuk mengurangi kepadatan pada jam puncak, disarankan dilakukan Pengalihan kendaraan yang tidak memiliki tujuan ke pasar menuju jalur alternatif dalam mengurangi kepadatan lalu lintas pada jam-jam puncak.
2. Hambatan samping bisa ditekan dengan menertibkan aktivitas di tepi jalan, serta bongkar muat barang di badan jalan. Diperlukan penyediaan area parkir khusus dan zona bongkar muat yang lebih tertata agar kegiatan pasar tetap berjalan tanpa terlalu mengganggu arus lalu lintas.
3. Untuk menjaga agar tingkat pelayanan tetap optimal, Solusi seperti memindahkan sebagian pedagang ke lokasi dengan akses jalan lebih luas juga dapat mengurangi beban lalu lintas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. D. D. I. H. NASIONAL, “PERATURAN BUPATI BULELENG NOMOR 5 TAHUN 2021,” vol. 2016, pp. 1–2, 2021.
- [2] Y. Wojongan, M. M. Kumaat, and A. L. E. Rumayar, “Pengaruh Pasar Tradisional Langowan Terhadap Kinerja Ruas Jalan,” *Tekno*, vol. 22, no. 89, pp. 1583–1590, 2024, doi: 10.35793/jts.v22i89.57433.
- [3] W. T. I Gede Astra Wesnawa, “VARIASI KEMACETAN LALU LINTAS DI KOTA SINGARAJA,” *Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019.
- [4] G. P. Kurniawan, S. Z. Shalikhah, H. Shofiati, N. N. Azizah, and M. Mochtar, “Analisis Permasalahan Transportasi di Perkotaan: Studi Kasus pada Kawasan Perkotaan Yogyakarta,” *J. Tana Mana*, vol. 2, no. 1, pp. 44–49, 2021, doi: 10.33648/jtm.v2i1.119.
- [5] A. Faghawati, R. Mubarak, S. F. Badaron, A. Gecong, and R. B. Alkam, “Analisis Kinerja Ruas Jalan Poros Bulukumba Akibat Aktifitas di Pasar Tanete Kabupaten Bulukumba,” *J. Tek. Sipil MACCA*, vol. 7, no. 3, pp. 257–264, 2022, doi: 10.33096/jtسم.v7i3.666.
- [6] F. Anisawitri, A. Budiono, A. Basid, and ..., “Analisis Kapasitas Jalan Maulana Yusuf Ditinjau Dari Segi Lalu Lintas Dan Jumlah Pengguna Jalan,” *J. Ilm. Fak. Tek.*, vol. 1, no. 1, pp. 11–19, 2020.
- [7] M. B. A. Abshar, S. Soedwiwahjono, and K. Nurhadi, “Pengaruh Aktivitas Pasar Terhadap Karakter Lalu Lintas: Studi Kasus Area Pasar Gede Surakarta,” *Desa-Kota*, vol. 2, no. 2, p. 175, 2020, doi: 10.20961/desa-kota.v2i2.37984.175-185.
- [8] P. E. Suwarni, “Analisa Kinerja Ruas Jalan Terhadap Pasar Tradisional (Studi Kasus : Pasar Way Kandis-Bandar Lampung),” *Ind. J. Ilm. Tek. Ind.*, vol. 1, no. 1, pp. 61–76, 2021.
- [9] E. Aprillia, “ANALISIS KINERJA RUAS JALAN BAU MASSEPE AKIBAT RUMAH MAKAN PIZZA HUT KOTA PAREPARE,” *Galang*

*Tanjung*, no. 2504, pp. 1–9, 2021.

- [10] A. A. Alamsyah, “Rekayasa Lalu Lintas Edisi Revisi,” *UPT Pnb. Univ. Muhammadiyah Malang*, vol. 2, p. 279, 2008.
- [11] S. Abadiyah, R. A. Safitri, and M. Shofi’i, “Analisa Pengaruh Aktivitas Pasar Terhadap Kinerja Ruas Jalan (Studi Kasus: Jalan Raya Serang – Pasar Cikupa),” *Structure*, vol. 4, no. 1, p. 9, 2023, doi: 10.31000/civil.v4i1.8041.
- [12] 1997 MKJI, “Manual Kapasitas Jalan Indonesia(MKJI),Direktorat Jenderal Bina Marga,Jakarta.” p. 203.
- [13] R. A. Aprilia, “Analisis Hubungan Antara Volume, Kecepatan, Kepadatan Lalu Lintas Menggunakan Metode Greenshield Pada Ruas jalan di Depan Kampus A UNTIRTA PAKUPATAN,” 2023.
- [14] G. Nurinda Abdi, S. Priyanto, and S. Malkamah, “Hubungan Volume, Kecepatan Dan Kepadatan Lalu Lintas Pada Ruas Jalan Padjajaran (Ring Road Utara), Sleman,” *Teknisia*, vol. XXIV, no. 1, pp. 55–64, 2019, doi: 10.20885/teknisia.vol24.iss1.art6.
- [15] A. Irfan Syah, Sumina, and H. Susila, “Analisis Hubungan Volume, Kecepatan Dan Kepadatan Lalu Lintas Ruas Jalan Solo-Purwodadi,” *J. Civ. Eng. Infrastruct. Technol.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–10, 2023, doi: 10.36728/jceit.v2i1.2661.
- [16] H. Shofiana, S. Sumina, and S. Handoyo, “Analisis Hubungan Volume, Kecepatan Dan Kepadatan Lalu Lintas Di Ruas Jalan Slamet Riyadi Kartasura,” *Sultra Civ. Eng. J.*, vol. 5, no. 2, pp. 308–321, 2024, doi: 10.54297/sciej.v5i2.648.
- [17] B. Saputra and D. Savitri, “Analisis Hubungan Antara Volume Analysis of the Relationship between Volume, Speed and Density of Traffic based on the Greenshield, Greenberg and Underwood Models,” *J. Manaj. Aset Infrastruktur Fasilitas*, vol. 5, no. 1, pp. 43–60, 2021.
- [18] I. G. A. Sukandapanda, *Analisis Dampak Lalulintas Pada Pusat Kegiatan*



*Pasar Badung*. 2021.

- [19] S. Kurniawan and A. Surandono, “Analisis Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kinerja Ruas Jalan Brigjend Sutiyoso Kota Metro,” *Tapak*, vol. 8, no. 2, pp. 179–192, 2019.
- [20] L. A. Widari, S. J. Akbar, and R. Fajar, “ANALISIS TINGKAT PELAYANAN JALAN (Studi Kasus Jalan Medan–Banda Aceh km 254+800 s.d km 256+700),” *Teras J. J. Tek. Sipil*, vol. 5, no. 2, pp. 89–98, 2021, doi: 10.29103/tj.v5i2.11.
- [21] M. M. Vikri Septiansyah, D. Novi Wulansari, J. Sunter Permai Raya, and J. Utara, “Jurnal Kajian Teknik Sipil Volume 3 Nomor 2 110 ANALISA KINERJA RUAS JALAN MEDAN MERDEKA BARAT, DKI JAKARTA,” vol. 3, pp. 110–115, 2019.
- [22] A. W. Hidayat, “PENGARUH HAMBATAN SAMPING TERHADAP KINERJA JALAN ( STUDI KASUS RUAS JALAN DEPAN PASAR MAYONG JEPARA ),” pp. 171–178, 2020.
- [23] H. I. Fitrah, S. Aly, and R. Ginting, “ANALISIS KEMACETAN LALU LINTAS DIRUAS JALAN KAMPUNG LALANG KOTA MEDAN,” *J. Ilm. Tek. Sipil*, vol. 12, no. 2, pp. 19–33, 2023.